

**MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN PERSPEKTIF  
CASHFLOW QUADRANT PADA PENYELENGGARA PENDIDIKAN  
STUDI YAYASAN GISTRAN ISLAMIA INTERNASIONAL  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

**Isna Sa'diyah**  
NIM 19104090089

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2023**

## SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3781/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN PERSPEKTIF CASHFLOW  
QUADRANT PADA PENYELENGGARA PENDIDIKAN STUDI YAYASAN  
GISTRAN ISLAMIA INTERNASIONAL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNA SADIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090089  
Telah diujikan pada : Jumat, 17 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Muhamad Iskhak, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65967e9a68401



Penguji I  
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65967e9a68401



Penguji II  
Muhammad Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.  
SIGNED

Valid ID: 65967e9a68401



Yogyakarta, 17 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65967e9a68401

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isna Sa'diyah  
Nim : 19104090089  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmi Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Keuangan Pendidikan Perspektif Cashflow Quadrant Studi Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 1 November 2023

Yang menyatakan,



Isna Sa'diyah

NIM. 19104090089



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Isna Sa'diyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 02 Juli 2000  
NIM : 19104090089  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Alamat : Jl. Karya Tani No.94f, Pangkalan Mansyur,  
Medan Johor, Sumatera Utara  
No. Hp : 0895625354922

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya, atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 November 2023

Isna Sa'diyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Isna Sa'diyah  
NIM : 19104090089  
Judul Skripsi : **Manajemen Keuangan Pendidikan  
Perspektif Cashflow Quadrant Pada  
Penyelenggara Pendidikan Studi Yayasan  
Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 November 2023



Muhamad Iskhak, M.Pd  
NIP. 19861202 201903 1 008

## MOTTO

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (Q.S Al-Isra: 26)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Solo: Penerbit Abyan, 2014). hlm 284

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk  
Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

و الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi muhammad saw yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama islam sebagai rahmatan lil ‘alamin. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :


1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staf-stafnya yang telah menyediakan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. beserta seluruh staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam proses perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Ketua Prodi MPI Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Sekretaris Prodi MPI Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi.



5. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) Bapak Muhammad Iskhak, M.Pd yang telah sabar dalam membimbing, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. atas arahan, masukan serta membimbing peneliti selama perkuliahan
7. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan pelayanan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan cinta kasih yang tulus dalam mendidik dan membesarkan saya, terimakasih atas do'a dan dukungan yang tak ternilai.
9. Sahabat saya Rini sania Br. Ginting terima kasih atas do'a, dukungan dan semangat yang tiada henti, terimakasih sudah berjuang bersama di tanah rantau nan keras ini.
10. Teman-teman saya Jessica Ahali Jannah, Tsania Salamatul Ummi, Mira Dwi Lestari, Reka Zivana, Dahlia Waroka dan Luthfiya Salsabila semoga pertemanan kita berlanjut walau sudah ada kesibukan masing-masing.
11. Keponakan saya tersayang Hazqiyah Deenan Nugroho yang telah menjadi mood booster ketika sedang penat dengan halaman halaman ini.

Yogyakarta, 5 November 2023

Peneliti,



Isna Sa'diyah  
19104090089

## ABSTRAK

**Isna Sa'diyah, *Manajemen Keuangan Pendidikan Perspektif Cashflow Quadrant Pada Penyelenggara Pendidikan Studi Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023***

Manajemen keuangan pendidikan merupakan hal yang penting pada lembaga pendidikan termasuk yayasan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen keuangan pendidikan pada Yayasan Gistrav Islamia Internasional yang dipetakan dalam cashflow quadrant. Cashflow quadrant dipopulerkan oleh Robert T. Kiyosaki yang dimana memetakan orang dalam hubungan dengan bekerja untuk mencapai kebebasan keuangannya (financial freedom) yang dijelaskan dalam 4 kuadran yaitu E (employee), S (self-employee), B (business) dan I (investment). Dalam penelitian ini cashflow quadrant yang digunakan disesuaikan dengan lembaga pendidikan yaitu Sd (student donation), Gd (government donation), B (business) dan I (investment).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala dan bendahara Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah transcribing, coding, grouping, comparing and contrasting.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan pendidikan di Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta adalah sebagai berikut. 1 penyusunan anggaran yang dilakukan oleh Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta berupa penyusunan RAPBS sekolah Gistrav Islamia School Yogyakarta. 2 pencatatan keuangan secara sistem akuntansi (*accounting*) dengan *software* jurnal.id dan muntaz. 3 pemeriksaan keuangan yayasan dilakukan secara internal dan eksternal. 4 pertanggungjawaban keuangan dilakukan dengan menggunakan jasa auditor independen. Sumber keuangan yang dimiliki Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta jika dipetakan dalam *cashflow quadrant* berada pada kuadran Sd (*Student donation*) yang berupa spp siswa, biaya daftar ulang, biaya kontribusi peserta dan biaya ekstrakurikuler.

**Kata kunci:** *Cashflow Quadrant*, Manajemen Keuangan Pendidikan

## ABSTRACT

**Isna Sa'diyah**, *Educational Financial Management, Cashflow Quadrant Perspective on Education Organizers, Study of the Yogyakarta International Gistrav Islamia Foundation. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2023*

Educational financial management is important in an educational institution, including foundations. This research was conducted to determine the financial management of education at the Gistrav Islamia International Foundation which is mapped in the cash flow quadrant. The cash flow quadrant was popularized by Robert T. Kiyosaki, which maps people in relationships with working to achieve financial freedom which is explained in 4 quadrants, namely E (employee), S (self-employee), B (business) and I (investment). In this research, the cash flow quadrant used is adapted to educational institutions, namely Sd (student donation), Gd (government donation), B (business) and I (investment).

This research is qualitative research carried out at the Yogyakarta International Gistrav Islamia Foundation using data collection techniques in the form of interviews, documentation and observation. The subjects in this research were the head and treasurer of the Yogyakarta International Gistrav Islamia Foundation. This research uses triangulation data validity techniques. The data analysis techniques used in this research are transcribing, coding, grouping, comparing and contrasting.

The results of this research indicate that educational financial management at the Yogyakarta International Gistrav Islamia Foundation is as follows. 1 budget preparation carried out by the Yogyakarta Gistrav Islamia International Foundation in the form of preparing the RAPBS for the Yogyakarta Gistrav Islamia School. 2 financial records using an accounting system using journal.id and muntaz software. 3 foundation financial audits are carried out internally and externally. 4 financial accountability is carried out using the services of an independent auditor. If mapped in the cash flow quadrant, the financial resources owned by the Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta Foundation are in the SD (Student donation) quadrant in the form of student tuition fees, re-registration fees, participant contribution fees and extracurricular fees.

**Keywords:** Cashflow Quadrant, Educational Financial Management

## DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	12
1. Manajemen Keuangan Pendidikan .....	12
2. Konsep The Cashflow Quadrant .....	23
F. Metode Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3. Subjek Penelitian .....	30
4. Teknik Pengumpulan Data .....	30
5. Teknik Analisis Data .....	33
6. Teknik Keabsahan Data .....	34
7. Sistematika Pembahasan .....	35

BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN GISTRAN ISLAMIA INTERNASIONAL YOGYAKARTA.....	56
A. Profil.....	56
B. Letak Geografis .....	59
C. Struktur Organisasi .....	60
D. Identitas .....	61
E. Kurikulum.....	62
F. Ekstrakurikuler .....	66
G. Sarana dan Prasarana .....	67
 BAB III MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN PERSPEKTIF CASHFLOW QUADRANT YAYASAN GISTRAN ISLAMIA INTERNASIONAL YOGYAKARTA.....	70
A. Manajemen Keuangan Yayasan Gistran Islamia Internasional Yogyakarta .....	70
1. Penyusunan Anggaran (Budgeting).....	70
2. Pembukuan .....	74
3. Pemeriksaan.....	83
4. Pertanggungjawaban.....	86
B. <i>Cashflow Quadrant</i> pada Yayasan Gistran Islamia Internasional Yogyakarta .....	98
1. Student donation (Sd).....	99
2. Government donation (Gd).....	102
3. Bussines (B).....	103
4. Investment (I) .....	103
 BAB IV PENUTUP .....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran .....	106
 DAFTAR PUSTAKA.....	107
 LAMPIRAN- LAMPIRAN .....	111
Lampiran I.....	111
Lampiran II .....	122

Lampiran III .....	139
Lampiran IV .....	141
Lampiran V .....	144
Lampiran VI.....	151
Lampiran VII.....	152
Lampiran VIII .....	153
Lampiran IX.....	154
Lampiran X .....	155
Lampiran XI.....	156
Lampiran XII.....	157
Lampiran XIII .....	158
Lampiran XIV.....	158
Lampiran XV .....	159
Lampiran XVI.....	160
Lampiran XVII.....	161
Lampiran XVIII .....	161
Lampiran XIX.....	162
Lampiran XX .....	163

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Cashflow Quadrant.....	24
Gambar 2:	Cashflow Quadrant dalam Lembaga Pendidikan.....	28
Gambar 3:	Kantor Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta	59
Gambar 4:	Lokasi Kantor Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.....	60
Gambar 5:	Pemberitahuan Rapat Melalui Whatsapp Group.....	71
Gambar 6:	Jurnal.Id.....	75
Gambar 7:	Informasi Pembayaran Spp Siswa.....	78
Gambar 8:	Jurnal.Id Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta..	80
Gambar 9:	Mumtaz Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta..	81
Gambar 10:	Pengeluaran Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.....	83
Gambar 11:	Audit KAP.....	86
Gambar 12:	Laporan Posisi Keuangan Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.....	89
Gambar 13:	Laporan Penhasilan Komprehensif Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.....	90
Gambar 14:	Laporan Perubahan Aset Bersih Yayasan Gistrav Islamia Internasional.....	91
Gambar 15:	Laporan Arus Kas Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.....	92
Gambar 16:	Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Gistrav Islamia Internasional.....	93
Gambar 17:	Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.....	94
Gambar 18:	Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Gistrav Islamia Internasional.....	95
Gambar 19:	Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Gistrav Islamia Internasional.....	96
Gambar 20:	Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Gistrav Islamia Internasional.....	97
Gambar 21:	Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Gistrav Islamia Internasional.....	98
Gambar 22:	Cashflow Quadrant dalam Lembaga Pendidikan.....	100
Gambar 23:	SCR yang diterima Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.....	103



## DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Struktur Organisasi.....	61
Tabel 2:	Identitas Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta...	62
Tabel 3:	Sarana Dan Prasarana Tk Gistrav Islamia School Yogyakarta.	68
Tabel 4:	Sarana Dan Prasarana Sd Gistrav Islamia School Yogyakarta.	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	:	Transkrip Wawancara
Lampiran	II	:	Transkrip Wawancara
Lampiran	III	:	Lembar Dokumentasi
Lampiran	IV	:	Lembar Observasi
Lampiran	V	:	Lembar Grouping
Lampiran	VI	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran	VII	:	Rapbs PG Gistrav Islamia School Yogyakarta
Lampiran	VIII	:	Rapbs TK Gistrav Islamia School Yogyakarta
Lampiran	IX	:	Rapbs SD Gistrav Islamia School Yogyakarta
Lampiran	X	:	Surat penunjukan dosen pembimbing
Lampiran	XI	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran	XII	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran	XIII	:	Sertifikat PBAK
Lampiran	XIV	:	Sertifikat Sospem
Lampiran	XV	:	Sertifikat TOEC
Lampiran	XVI	:	Sertifikat IKLA
Lampiran	XVII	:	Sertifikat ICT
Lampiran	XVIII	:	Sertifikat User Education
Lampiran	XIX	:	Sertifikat PLP-KKN
Lampiran	XX	:	CV

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen keuangan pendidikan atau disebut juga dengan pembiayaan pendidikan adalah sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggungjawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>2</sup> Tujuan manajemen keuangan pendidikan adalah untuk mewujudkan tertib administrasi keuangan dilembaga pendidikan dan bisa dipertanggungjawabkan berdasarkan ketentuan yang sudah digariskan mulai dari perundang-undangan, peraturan, instruksi, keputusan dan kebijakan lainnya. Suatu organisasi pendidikan dalam pengelolaannya akan terlaksana dengan baik jika ada manajemen yang baik didalamnya. Dengan adanya manajemen keuangan dalam pendidikan maka pembiayaan dalam pendidikan akan terarah dan kondusif, sehingga mengantisipasi terjadinya korupsi atau penyelewengan keuangan dalam pendidikan.<sup>3</sup> Ruang lingkup manajemen keuangan pendidikan terdiri dari empat aspek yaitu penyusunan anggaran (*budgeting*), pembukuan (*accounting*), pemeriksaan dan pertanggungjawaban.<sup>4</sup>

Permasalahan pembiayaan pendidikan merupakan masalah klasik yang tak terlepas dari permasalahan pemerataan pendidikan, pembiayaan pendidikan yang

---

<sup>2</sup> Nur Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan," *Manajemen Keuangan Pendidikan* 6, no. Teori Kinrja (2018): 67–94.

<sup>3</sup> K Fatonah, "Urgensi Manajemen Keuangan Pada Pendidikan," *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen ...* 1, no. 1 (2021): 9–17, <https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/view/10%0Ahttps://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/download/10/7>.

<sup>4</sup> Arwidayanto, Nina Lamatenggo, and Wami Tune Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, 2017. Hlm 24

dapat dikatakan belum maksimal. Berkaitan dengan sumber dana pendidikan telah diatur pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 yaitu sumber dana pendidikan bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa penyelenggara pendidikan islam sebagian besar berangkat dari yayasan yang notabene adalah pendidikan yang diselenggarakan secara mandiri/swasta. Masalah yang dihadapi oleh penyelenggara pendidikan islam swasta sebenarnya adalah pembiayaan. Masih banyak yang belum memahami peran yayasan, seperti mengira yayasan dibentuk sebagai ladang untuk mencari keuntungan bagi pendiri dan anak keturunannya, dengan kata lain pendirian lembaga pendidikan islam masih berorientasi pada profit, bukan pada terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.<sup>5</sup>

Pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak swasta sebenarnya memiliki potensi untuk berkembang dan mencari sumber dana secara mandiri. Tentunya membutuhkan manajemen yang baik untuk mewujudkannya. Misalnya, sebuah yayasan memiliki unit usaha berupa rumah toko (ruko) di beberapa tempat yang disewakan kemudian hasil sewa diperuntukkan pada biaya operasional. Memiliki kebun sawit ratusan hektar, tambak ikan, minimarket, koperasi, bank dan lain-lain yang dipergunakan untuk biaya operasional dan kebutuhan lain, disamping pungutan dari peserta didik juga sah secara hukum.<sup>6</sup>

*The cashflow quadrant* merupakan kuadran yang dikemukakan Robert T. Kiyosaki untuk memetakan orang dalam hubungan dengan kebebasan keuangannya pada empat kuadran. Pada setiap kuadran

---

<sup>5</sup> Azan, Khairul, dkk *ISU-ISU GLOBAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, n.d.). Hlm 58 (2021)

<sup>6</sup> Azan, Khairul, dkk *ISU-ISU GLOBAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, n.d.). hlm 59 (2021)

dijelaskan mengenai cara individu memperoleh pendapatan. Setiap kuadran diwakili dengan huruf dan arti yang berbeda. E (*employee*) untuk pegawai, S (*self employee*) untuk pekerja lepas, B (*business owner*) untuk pemilik bisnis dan I (*investor*) untuk penanam modal. Pada kuadran E berisi seseorang yang berjuang untuk keamanan finansial, bekerja pada sistem orang lain, gaji bulanan merupakan pemasukan yang ideal. Kuadrant S berisi seseorang yang tidak suka penghasilannya bergantung pada orang lain, orang pada kuadran ini berpendapat bahwa tidak ada yang bisa mengerjakan sesuatu lebih baik dari mereka. Kuadran ini biasanya diisi oleh kaum profesional berpendidikan tinggi contohnya dokter, pengacara, konsultan, arsitek, desainer, dan lainnya. Kuadran B berisi seseorang yang berjuang untuk kebebasan finansial, seseorang pada kuadran ini mencari orang yang lebih pintar dari dirinya untuk merencanakan dan membuat sistem bisnis. Kuadran I berisi orang yang mencari tempat dimana uang dapat bekerja untuk dirinya dengan cara yang menguntungkan, identik dengan tidak mempekerjakan orang secara langsung. Biasanya investasi pada saham, obligasi dan *real estat*.<sup>7</sup>

Dilandasi dari konsep *cashflow quadrant*, Kiyosaki menjelaskan menerangkan ketika diterapkan pada lembaga pendidikan lebih tepat menggunakan pendekatan Sd (*Student donation*) yang sepadan dengan kuadran E, Gd (*government donation*) yang sepadan dengan S, B (*business*)

---

<sup>7</sup> Robert T. Kiyosaki and Sharon L. Lecher, *The Cashflow Quadrant* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005). Hlm 58

untuk bisnis dan I (*invest*) untuk investasi. Pengelolaan dan penyelenggaraan lembaga pendidikan biasanya menggantungkan pendapatan dari sumbangan dan SPP siswa yang berada di kuadran (E). Lembaga pendidikan yang mampu memasarkan barang-barang seperti membuka toko, *fotocopy*, kantin, koperasi dan lainnya di sekolah untuk keperluan lembaga berada pada kuadran (S). Lembaga pendidikan atau yayasan pengelola pendidikan juga dapat mendirikan usaha dibidang tertentu, menunjuk direksi dan mempekerjakan orang lain untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan dalam keperluan lembaga berada pada kuadran (B). Yayasan juga yang dapat berinvestasi dengan membeli saham, reksadana obligasi dan surat berharga lainnya berada pada kuadran (I).<sup>8</sup>

Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta merupakan sebuah yayasan menyelenggarakan pendidikan berjenjang dengan nama Gistrav Islamia School Yogyakarta. Adapun pendidikan yang diselenggarakan seperti Playgroup, TK dan Sekolah Dasar. Seperti yayasan pada umumnya, sumber keuangan berasal dari SPP siswa. Sumber keuangan lainnya yaitu dana kontribusi peserta, dana daftar ulang dan dana ekstrakurikuler.

Berdasarkan data diatas, analisa awal mengenai *cashflow quadrant* pada Yayasan Gistrav Islamia Internasional berada pada kuadran E/Sd

---

<sup>8</sup> Imam Machali Ara Hiayat, *The Handbook Of Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016). Hlm 214-217

(Student donation) berupa Sumbangan Pendidikan Siswa (SPP), dana kontribusi peserta, dana daftar ulang dan dana ekstrakurikuler.

Banyaknya jenjang yang dimiliki oleh Yayasan Gistrav Islamia Internasional perlu didampingi dengan pengelolaan keuangan yang baik maka peneliti akan membahas mengenai keuangan lembaga pendidikan untuk mengetahui perencanaan, pembukuan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan yayasan. Selain itu urgensi lain dari penelitian ini adalah melihat kebebasan finansial lembaga sehingga berkontribusi dalam perkembangan dan kemandirian lembaga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen keuangan pada Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta ?
2. Bagaimana manajemen keuangan pada Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta dalam perspektif *cashflow quadrant*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui manajemen keuangan pada Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta



- b. Mengetahui manajemen keuangan pada Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta dalam perspektif *cashflow quadrant*.

## 2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat akademik: hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan serta berfungsi sebagai pengembang ilmu manajemen yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan *cashflow quadrant* pada Yayasan Gistrav Islamia Internasional.
- b. Manfaat teoritis: sebagai sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu manajemen pendidikan yang berkaitan dengan *cashflow quadrant* sebagai khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan islam

## D. Kajian Pustaka

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian baru maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen keuangan dan *cashflow quadrant*, sebagai berikut :

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Arief Maulana (2018) yang berjudul *Penerapan Wealth Management dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekola di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabaru Surakarta*. Pada penelitian ini penerapan *wealth management* dilakukan oleh kepala sekolah serta para anggota tim pengelola kekayaan perguruan pendidikan Kottabarat dengan tujuan peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan

sekolah. Bila memakai kuadran Robert T. Kyosaki yang telah dimodifikasi dalam lingkungan pendidikan, sumber kekayaan SMK Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta berasal dari Student donation (Sd) berupa sumbangan pendidikan siswa, Government donation (Gd) berupa dana BOS, Business (B) berupa adanya BTM, dan koperasi sekolah, dan Investasi (I) yang bersifat horizontal berupa kapling tanah, perumahan dan kebun jati. Sedangkan investasi yang bersifat vertikal dengan dibangunnya sekolah berjenjang terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK) Aisiyah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Program Khusus. Dengan adanya *wealth management* di lembaga pendidikan tersebut dapat meraih keamanan finansial (*financial freedom*) yang pada akhirnya dapat mendukung segala kegiatan pembelajaran, kesejahteraan guru dan karyawan terjamin, dan adanya dampak mutu yang bagus untuk sekolah.<sup>9</sup>

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Moch. Fuad Hasan Metarum (2021) yang berjudul *Penerapan Wealth Management dalam Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Lembaga Pendidikan Islam di SMK Raden Rahmat Mojosari Kabupaten Mojokerto*. Pada penelitian ini penerapan *wealth management* dilakukan oleh kepala sekolah serta jajaran tenaga kependidikan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan sekolah. berdasarkan teori *cashflow quadrant* SMK Raden Rahmat Mojosari berada

---

<sup>9</sup> Arief Maulana, "Penerapan Wealth Management Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta" Tesis 2017. Hlm 92

pada Student donation (Sd) berupa sumbangan pendidikan siswa serta sumbangan alumni, Government donation (Gd) berupa dana BOS, Bisnis (B) berupa kantin sekolah dan koperasi sekolah dan Investasi (I) yang bersifat profit berupa penyewaan alat mekanik industri dan alat berat, bengkel motor, serta bisnis senter. Sedangkan bersifat non-profit berasal dari lulusan SMK yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Sedangkan dalam mutu peningkatan pelayanan pendidikan terlihat dari tersedianya sarana dan prasarana di lingkungan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan peningkatan mutu layanan melalui SDM sekolah.<sup>10</sup>

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Raudhah Farah Dilla (2019) yang berjudul *Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management : Studi di Tk Ceria Demangan Baru Yogyakarta* dalam *jurnal manajemen pendidikan islam* Vol. 4 No. 2 Nov 2019. Pada jurnal ini dijelaskan bahwa manajemen keuangan pada Tk Ceria Demangan Baru dilakukan dengan menyisihkan iuran peserta didik untuk dana tabungan yang akan digunakan untuk keperluan diluar perencanaan keuangan. Kemudian manajemen keuangan jika dilihat melalui perspektif *wealth management* dengan tingkat kuadran dari *the cashflow quadran* berada di Sd (Student donation) atau setara dengan E (Employee). Sehingga setiap

---

<sup>10</sup> Moch Fuad Hasan Metarum, "Penerapan Wealth Management dalam Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Lembaga Pendidikan Islam di SMK Raden Rahmat Mojosari Kabupaten Mojokerto," *Tesis*, 2021. Hlm 65

tahun Tk Ceria mengalami bulan-bulan kritis keuangan dikarenakan kebutuhan yang berlebih seperti perbaikan sarana dan prasana.<sup>11</sup>

Keempat, artikel yang ditulis oleh Deni Titin Ragil Wulandari, Imam Machali (2019) yang berjudul *Wealth Management Sebagai Strategi Pengelolaan Aset di PPPA Daarul Qur'an Yogyakarta* dalam *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 2 Nov 2019. Pada jurnal ini dijelaskan konsep *wealth management* dilakukan dengan konsep sistemik-komunikatif. Untuk implementasi *wealth management* berada pada Sd (Student donation) yang berasal dari donatur, Business (B) yang berasal dari bisnis kampung qur'an dan Gd (Government and private donation) berasal dari program SCR (Corporate Social Responsibility) dana sosial perusahaan. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan melibatkan prinsip transparansi, akuntabilitas publik, efisiensi dan efektivitas. Sedangkan pengelolaan sumber daya manusia mengacu pada fungsi operasional berupa procurement, development, intergration, maintenance dan separation.<sup>12</sup>

Kelima, artikel yang ditulis oleh Ahmad Khoiron Minan (2022) yang berjudul *Strategi Pengelolaan Kekayaan Menggunakan Wealth Management dalam Upaya Mengembangkan Sarana dan Prasarana di*

---

<sup>11</sup> Raudhah Farah Dilla, "Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi Di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (n.d.): 353–71, <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-09>.

<sup>12</sup> Deni Titin Ragil Wulandari and Imam Machali, "Wealth Management Sebagai Strategi Pengelolaan Aset Di PPPA Daarul Qur'an Yogyakarta," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 199–218, <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-02>.

*Pondok Pesantren Sunan Drajat*. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa pengelolaan kekayaan dan aset (*wealth management*) dilakukan secara tertutup-terbuka. Sedangkan penerapan *wealth management* terdiri dari Sd (Student donation) yang berasal dari SPP, infaq pesantren, infaq pendidikan dan biaya perawatan sarana dan prasarana. Gd (Government donation) yang berasal dari hibah pembangunan. B (Business) berasal dari usaha industri, retail dan jasa. I (Investasi) yang berasal dari tanah produktif yang dijadikan sebagai tempat usaha milik yayasan seperti tanah pegunungan yang dijadikan sebagai tambang dolomit dan fوسفات, perkebunan mengkudu sunan dan perkebunan kemiri sunan. Adapun dampak *wealth management* dalam perkembangan sarana dan prasarana terlihat dari kelengkapan, keterawatan dan keefektifan penggunaan.<sup>13</sup>

Keenam, artikel yang ditulis oleh Via Olva Novita (2020) yang berjudul *Wealth Management Sebagai Strategi Pengelolaan Aset Lembaga Pendidikan Islam dalam Islamic Management : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu adanya pengelolaan keuangan secara profesional terhadap sumber daya yang ada dan salah satunya yang perlu dikelola dengan baik adalah aset. Pengelolaan aset kekayaan pada lembaga pendidikan itu sangat dibutuhkan karena setiap lembaga pasti mempunyai kekayaan dan juga menginginkan pemeliharaan, penjagaan, kemajuan dan

---

<sup>13</sup> Ahmad Khoiron Minan, "Strategi Pengelolaan Kekayaan Menggunakan Wealth Management Dalam Upaya Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Sunan Drajat," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): hlm 29, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.814>.

juga pengembangan nilai kekayaan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, semua jenis organisasi, termasuk organisasi atau lembaga pendidikan islam memerlukan pengelolaan aset dan kekayaan lembaga.<sup>14</sup>

Ketujuh, artikel yang ditulis oleh Demas Haman Nugraha (2022) yang berjudul *Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh Yogyakarta*. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa perencanaan pengelolaan keuangan dalam bentuk rapbs yang disusun oleh semua pimpinan yang ada di jenjang masing-masing. Realisasi pengelolaan keuangan disesuaikan dengan bentuk teknis yang tertera pada rapbs ppada tahun tersebut. Bentuk pengawasan keuangan sudah menggunakan akuntan publik yang kredibel dan sudah pasti keakuratannya.<sup>15</sup>

Keselarasan penelitian ini dengan keenam penelitian diatas terletak pada analisis *cashflow quadrant* pada pengelolaan kekayaan dalam sebuah lembaga. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian dan sudut pandang manajemen keuangan pendidikan. Selain itu juga pada penelitian ini penelitian mencoba menggali pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan dengan konsep *wealth management* dalam pengelolaan kekayaan.

---

<sup>14</sup> Via Olva Novita, "Wealth Management Sebagai Strategi Pengelolaan Aset Lembaga Pendidikan Islam," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020, hlm 166–80, <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.872>.

<sup>15</sup> Denas Hasman Nugraha, "Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh Yogyakarta," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 2 (2022): 221–232, <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i2.365>.



## E. Kerangka Teori

### 1. Manajemen Keuangan Pendidikan

Manajemen keuangan pendidikan merupakan bagian penting dalam peningkatan kualitas dan peningkatan mutu pendidikan. Menurut Sulistyorini manajemen keuangan diartikan secara sempit adalah pembukuan, sedangkan jika diartikan secara luas merupakan pengurusan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan penggunaan keuangan baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan.<sup>16</sup> Manajemen keuangan yang terdapat di sekolah ini membicarakan mengenai pengelolaan keuangan pendidikan yang dimulai dengan dari mana dan bagaimana sumber-sumber keuangan pendidikan dapat diperoleh serta bagaimana pengalokasian keuangan tersebut.<sup>17</sup> Menurut Departemen Pendidikan Nasional manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan.<sup>18</sup> Menurut Lipham dan Keith beberapa kegiatan dalam manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan

---

<sup>16</sup> Dilla, "Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi Di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta." Hlm 353-371 (2019)

<sup>17</sup> Atina Istiqomah, "Manajemen Keuangan Sekolah Di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 218–22, <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/3151/1622>.

<sup>18</sup> A. Rusdiana and Wardija, "Manajemen Keuangan Sekolah : Konsep, Prinsip, dan Aplikasi di Sekolah/Madrasah," 2013. Hlm 2



pertanggungjawaban.<sup>19</sup> Sedangkan pengertian manajemen keuangan menurut Jones seperti yang dikutip oleh Fatonah merupakan 1) perencanaan finansial, yaitu kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa efek samping yang merugikan; 2) pelaksanaan (*implementation involves accounting*), yaitu kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat; 3) evaluasi, yaitu proses penilaian terhadap pencapaian tujuan.<sup>20</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan pendidikan merupakan aktivitas mengatur mengelola keuangan lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga pendidikan.

Menurut Arwildayanto manajemen keuangan pendidikan dikelompokkan menjadi 4 komponen utama yaitu penyusunan/perencanaan keuangan (*budgeting*), pembukuan (*accounting*), pemeriksaan dan pertanggungjawaban.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> A. Rusdiana and Wardija, "Manajemen Keuangan Sekolah : Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Di Sekolah/Madrasah," 2013. Hlm 3

<sup>20</sup> K Fatonah, "Urgensi Manajemen Keuangan Pada Pendidikan," *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen* ... 1, no. 1 (2021): 9–17, <https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J->

<sup>21</sup> Arwildayanto, Lamatenggo, and Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*. hlm 24 (2017)

a. **Perencanaan anggaran (budgeting)**

Budgeting merupakan kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan kedalam penampilan operasional yang dapat diukur, menganalisis alternatif pencapaian tujuan dengan analisis *cost effectiveness*, membuat rekomendasi alternatif pendekatan untuk mencapai sasaran. Dalam penyusunan anggaran pendidikan perlu memperhatikan sumber-sumber keuangan yang ada seperti orang tua murid, komite, masyarakat dan pemerintah daerah serta pemerintah pusat. Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah prinsip-prinsip dalam pengelolaan keuangan seperti (1) hemat sesuai dengan kebutuhan, (2) terarah dan terkendali sesuai dengan rencana, (3) tidak diperkenankan menggunakan dana untuk keperluan di luar keperluan kegiatan belajar dan mengajar. Contoh penyusunan rencana anggaran adalah sekolah menyiapkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Pendapatan dan belanja sekolah merupakan dua komponen pokok dalam RAPBS. Pendapatan sekolah adalah segala penerimaan yang diperoleh sekolah yang berupa uang atau setara uang (buku, peralatan, bahan-bahan dan lain-lain) dalam satu tahun anggaran. Sedangkan belanja sekolah adalah segala pengeluaran yang dilakukan sekolah dalam bentuk uang atau setara uang dalam satu tahun anggaran. Pembahasan mengenai Rencana Anggaran

Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) didasarkan pada asumsi bahwa sistem penganggaran di sekolah menggunakan pendekatan yang disebut sistem penganggaran berbasis sekolah atau *School-based Budgeting System*. Sistem ini mengalokasikan anggaran sekolah bersifat lump-sum atau yang dikenal dengan sistem hibah blok (*blok grant*). Dengan adanya sistem ini memberikan kebebasan kepada sekolah dalam mengalokasikan, menggali dan mengelola anggaran sesuai dengan kebutuhan sekolah seperti operasional sehari-hari atau untuk pengembangan seperti yang direncanakan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).<sup>22</sup>

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) merupakan perpaduan analisis kegiatan dan sumber dana dalam satu tahun anggaran. Analisis sumber-sumber dana dan jumlah nominal yang mungkin diperoleh, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan.

Secara rinci langkah penyusunan RAPBS sebagai berikut :

- 1) Inventarisasi kegiatan untuk tahun yang akan datang, baik kegiatan rutin maupun kegiatan pembangunan/pengembangan berdasarkan evaluasi

---

<sup>22</sup> Heriyanto, Kodrat Sunyoto, and Sri Mulyani, "Prosedur Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) di SD Negeri 014 Tuna s Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir," *Manajemen Dan Administrasi Publik* 5, no. 2 (2022). Hlm 153-162

pelaksanaan kegiatan pada tahun sebelumnya, analisis kebutuhan tahun berikutnya, dan masukan dari seluruh warga sekolah/madrasah maupun komite sekolah/madrasah.

2) Inventarisasi sumber pembiayaan baik dari rutin maupun pengembangan.

3) Penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah/Madrasah (RKS). Kepala sekolah/madrasah membuat tabel RKS yang terdiri dari kolom-kolom nomor urut, uraian kegiatan, sasaran, kolom-kolom perincian dana dari berbagai sumber dan kolom jumlah.

4) Penyusunan RAPBS. Kepala sekolah/madrasah membuat tabel rapbs yang terdiri dari kolom-kolom, yaitu kolom rencana penerimaan dan jumlahnya, kolom rencana pengeluaran dan jumlahnya. Tabel tersebut diisi kemudian ditandatangani oleh kepala sekolah/madrasah dan ketua komite sekolah/madrasah dan diketahui oleh kepala dinas pendidikan setempat.<sup>23</sup>

#### b. Pembukuan (*accounting*)

Dalam manajemen keuangan pendidikan pembukuan (*accounting*) terbagi menjadi dua hal : *pertama*, kepengurusan

---

<sup>23</sup> A. Rusdiana and Wardija, "Manajemen Keuangan Sekolah : Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Di Sekolah/Madrasah." Hlm 54 (2013)

tata usaha yaitu pengurusan menyangkut kewenangan menentukan kebijakan menerima dan mengeluarkan uang. *Kedua*, kepengurusan bendahara yaitu kepengurusan yang menerima, menyimpan, dan mengeluarkan uang dalam pengelolaan keuangan. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan perlu memberikan bimbingan serta arahan kepada staf yang diberikan kepercayaan untuk mengelola keuangan sekolah. Berikut ini beberapa hal yang perlu dikenalkan pada staf berkaitan dengan pembukuan keuangan sekolah seperti buku pos, faktur, buku kas, lembar cek, jurnal, buku besar, buku kas pembayaran uang sekolah, buku kas piutang, neraca percobaan.<sup>24</sup>

Pembukuan anggaran, baik penerimaan dan pengeluaran harus dilakukan secara tertib, teratur dan benar. Hal ini dilakukan agar dapat membuat laporan keuangan dan penggunaannya yang jujur dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun untuk menunjang pengelolaan keuangan dengan baik perlu memperhatikan hal-hal berikut :

- a) Perlengkapan administrasi keuangan, yaitu sekolah memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan

---

<sup>24</sup> Arwildayanto, Lamatenggo, and Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*. hlm 25 (2017)

administrasi keuangan, seperti alat bantu hitung dan buku-buku yang dibutuhkan.

b) Sekolah memiliki rapbs yang telah disahkan oleh yang berwenang serta memiliki program penjabarannya.

c) Pengadministrasian keuangan, yaitu sekolah memiliki logistik (uang dan barang) sesuai dengan mata anggaran dan sumber dananya masing-masing, sekolah memiliki buku setoran ke bank/kpkn/yayasan, memiliki daftar penerimaan gaji honor guru dan tenaga lainnya, dan yang terakhir sekolah memiliki laporan keuangan triwulan dan tahunan.<sup>25</sup>

c. Pemeriksaan (*auditing*)

Menurut Cormark yang dikutip oleh Mutohar bahwa pertanggungjawaban (*auditing*) *auditing is verification. Auditing is determining that what is intended is what is being performed and further that what is being performed is appropriate for the task.* Artinya *auditing* merupakan pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dimaksud sesuai dengan apa yang dilaksanakan, sedang apa yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugas. Kegiatan ini menyangkut pertanggungjawaban penerimaan,

---

<sup>25</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Pendidikan* (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017). Hlm 214

penyimpanan, dan pembayaran dana kepada pihak-pihak yang berhak.<sup>26</sup>

Pemeriksaan (auditing) adalah kegiatan yang menyangkut pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendahara kepada pihak-pihak berwenang. Auditing terbagi menjadi dua bentuk yaitu (1) pemeriksaan laporan keuangan, kegiatan ini bertujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan secara keseluruhan merupakan informasi yang terukur dan sudah diverifikasi, disajikan sesuai dengan kriteria tertentu. (2) pemeriksaan operasional adalah pemeriksaan atas keseluruhan atau bagian manapun dari prosedur atau metode operasi suatu organisasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi.

#### d. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan pelaporan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan kepada kalangan internal lembaga atau eksternal yang menjadi stakeholder lembaga pendidikan. pertanggungjawaban keuangan sekolah dapat diberikan sesuai dengan keperluan mulai setiap triwulan sekali, satu tahun sekali atau setiap pergantian kepemimpinan kepala sekolah yang ditujukan kepada (1) kepala dinas

---

<sup>26</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Pendidikan* (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017). Hlm 215



pendidikan, (2) Kepala Badan Administrasi Keuangan Daerah (BAKD), (3) Dinas Pendidikan Daerah dan lain-lain.

Manajemen keuangan pendidikan perlu memperhatikan sejumlah prinsip agar terfokus pada tujuan tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Selain itu juga perlu mendapatkan penekanan. Berikut merupakan prinsip-prinsip dalam manajemen keuangan.

#### 1) Transparansi

Dalam lembaga pendidikan area pengelolaan keuangan yang transparan adalah keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu pengungkapan sumber dan jumlah dana, perincian penggunaan dan pertanggungjawaban harus jelas sehingga mudah bagi pemangku kepentingan. Transparansi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan dukungan orangtua, masyarakat dan pemerintah dalam melaksanakan semua program pendidikan di sekolah. Selain itu, transparansi dapat menciptakan rasa saling percaya antara pemerintah, masyarakat, orangtua dan warga sekolah dengan

memberikan informasi dan menjamin kemudahan akses informasi yang akurat dan memadai.<sup>27</sup>

Bentuk dari adanya transparansi dalam manajemen keuangan dapat berupa Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Madrasah (RAPBS) ditempel pada papan pengumuman sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha (TU) maupun media online *website* lembaga pendidikan yang bersangkutan sehingga siapa saja yang membutuhkan informasi terkait keuangan sekolah dapat dengan mudah menemukannya.<sup>28</sup>

## 2) Akuntabilitas

Akuntabilitas dikenal sebagai kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggungjawabnya. Berbeda dengan hal itu,

akuntabilitas dalam manajemen keuangan merupakan penggunaan uang sekolah/madrasah sesuai perencanaan yang sudah dibuat dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam pengelolaan keuangan berarti penggunaan biaya sekolah dapat diperhitungkan sesuai dengan rencana

---

<sup>27</sup> A. Rusdiana and Wardija, "Manajemen Keuangan Sekolah : Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Di Sekolah/Madrasah." Hlm 28 (2013)

<sup>28</sup>Hikmah Hikmah, "Optimalisasi Manajemen Keuangan Pendidikan di Indonesia," *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 37–53, <https://doi.org/10.47945/transformasi.v1i2.308>.

yang telah ditentukan. Ada tiga pilar terwujudnya akuntabilitas, yaitu 1) transparansi pengelola sekolah dengan menerima masukan dalam mengelola sekolah dan melibatkan berbagai kontingen; 2) adanya standar kinerja yang terukur di setiap lembaga, melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya; 3) partisipasi dalam menciptakan lingkungan yang saling menguntungkan dalam menciptakan pelayanan publik dengan prosedur yang lebih mudah, biaya yang lebih rendah, dan pelayanan yang lebih cepat.<sup>29</sup>

### 3) Efektivitas

Efektifitas adalah kesesuaian antara orang yang melakukan kegiatan dengan sasaran yang dituju serta efisiensi penempatan dan penggunaan sumber daya oleh suatu organisasi dalam upaya mencapai tujuan operasional. Perbandingan input dan output, kekuatan dan hasil, belanja dan pemasukan, pengeluaran, dan kesenangan yang dihasilkan merupakan perspektif tentang efisiensi.<sup>30</sup>

Prinsip efektivitas dalam manajemen keuangan terlihat dari kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai

---

<sup>29</sup>A. Rusdiana and Wardija, "Manajemen Keuangan Sekolah : Konsep, Prinsip, an Aplikasi di Sekolah/Madrasah." Hlm 28 (2013)

<sup>30</sup>Denas Hasman Nugraha, "Manajemen Keuangan pada Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh Yogyakarta," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 2 (2022): 221–32, <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i2.365>.

tujuan lembaga dan kualitatif *outcome*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

#### 4) Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu dan biaya. Tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi memungkinkan terselenggaranya pelayanan terhadap masyarakat secara memuaskan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal dan bertanggungjawab.<sup>31</sup>

## 2. Konsep The Cashflow Quadrant

Robert T. Kiyosaki memetakan orang dalam hubungan dengan kebebasan keuangannya dalam empat kuadran, masing-masing orang kecuali pengguran paling tidak berada pada satu kuadran. Masing-masing kuadran diwakili dengan satu huruf, yaitu E untuk *employee* (pegawai), S untuk *self-employess* (pekerja lepas), B untuk *business owner* (pemilik usaha) dan I untuk *investor* (penanam modal).<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Denas Hasman Nugraha, "Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh Yogyakarta." Hlm 228 (2022)

<sup>32</sup> Richardus Eko Indrajit and Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011). Hlm 453



**Gambar 1: Cashflow Quadrant**

**A. E (pegawai)**

Seseorang pada kuadran E mendapat uang dengan cara bekerja untuk orang lain atau bekerja untuk suatu perusahaan. Oleh karena itu seseorang pada kuadran E terpacu pada kata gaji, aman dan tunjangan. Gaji mengandung makna ketergantungan pada yang memberi gaji, yang mempekerjakan mereka. Kata keamanan mengandung arti bahwa mereka berada dalam suasana ketakutan atau kekhawatiran dan ingin suatu jaminan kepastian. Kata tunjangan menggambarkan bahwa gaji mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bagi seseorang pada kuadran E keamanan untuk mendapatkan penghasilan guna keperluan hidup sehari-hari merupakan hal pokok. Kuadran E biasanya diisi oleh pegawai, manajer bahkan direktur perusahaan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Richardus Eko Indrajit and Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011). Hlm 454

## B. S (pekerja lepas)

Seseorang pada kuadran S mendapat uang dengan bekerja untuk diri sendiri. Hal ini mengandung makna mereka ingin menjadi bos bagi dirinya sendiri, atau mereka yang mau melakukan pekerjaan sesuai dengan kemauan sendiri. Seseorang pada kuadran S berpikir bahwa uang memang penting, tetapi bukan satu-satunya yang penting. Hal yang paling penting adalah kemandirian, kebebasan mereka untuk mengembangkan kreativitasnya, dan melakukan usahanya sesuai dengan kehendak mereka sendiri. Perlu digaris bawahi yang termasuk dalam kuadran S adalah mereka yang benar-benar memilih kuadran ini dengan sadar, memilih jadi bos diri sendiri, ingin mengembangkan bakat dan keterampilan sendiri. Kuadran S biasanya diisi oleh dokter yang membuka praktik sendiri, pemilik ahli hukum yang membuka kantor pengacara sendiri, konsultan, tukang listrik dan sebagainya.<sup>34</sup>

## C. B (pemilik usaha)

Kuadran B berisi seseorang yang memiliki usaha dan mempekerjakan orang lain dan dari situ memperoleh pendapatan berupa keuntungan. Mereka yang termasuk dalam kuadran ini juga mempunyai tekad untuk berusaha sendiri, tidak tergantung

---

<sup>34</sup> Richardus Eko Indrajit and Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011). Hlm 455

pada orang lain, namun tidak mau mengerjakan usahanya sendiri. Tugas utama seseorang pada kuadran B adalah berpikir, mencari ide baru untuk memajukan usahanya. Jika telah menemukan ide baru atau inovasi baru, mereka menyuruh orang lain untuk melaksanakan dan menyelesaikannya.<sup>35</sup>

#### D. I (penanam modal)

Seseorang dari kuadran I mendapatkan uang dari berbagai investasi. Dengan kata lain, uang bekerja dan menghasilkan uang yang lebih banyak. Kuadran I adalah kuadran untuk orang yang bersungguh-sungguh ingin kaya. Jika ingin menambah kekayaannya, mereka yang sudah kaya dan belum masuk kuadran I mau tidak mau harus pindah ke kuadran I. Dalam kuadran I, uang diubah menjadi kekayaan.<sup>36</sup>

Pada dasarnya Kiyosaki mengatakan bahwa seseorang yang ingin meraih keamanan finansial harus berpindah kuadran, dari sebelah kiri/bawah (E/S) ke sebelah kanan/atas (B,I) *cashflow quadrant*. Perindahan kuadran tersebut disebabkan oleh bermacam hal, tidak hanya persoalan otak, tetapi sering kali dikendalikan oleh persoalan emosi, tidak hanya tergantung pada IQ (*intelligence quotient*), tetapi juga tergantung pada EI (*emotional intelligence*). Ketika rasa takut kehilangan uanga

---

<sup>35</sup> Richardus Eko Indrajit and Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011). Hlm 457

<sup>36</sup> Richardus Eko Indrajit and Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011). 457



muncul, sebagian besar orang secara otomatis mulai bersikap seperti :

1. Memilih rasa aman dari pada kebebasan.
2. Memilih menghindari risiko dari pada belajar mengelola risiko.
3. Merasa “aku tidak mampu” dari pada “bagaimana agar aku bisa melakukannya”.
4. Merasa terlalu mahal dari pada menghitung bagaimana nilainya dalam jangka panjang.
5. Merasa “wah, temanku gagal” dari pada bertanya mengapa mereka gagal dan bagaimana seharusnya investasi dilakukan untuk menghindari kegagalan.
6. Menganggap berjudi dan tidak meneliti apa perbedaan antara berjudi dan investasi.<sup>37</sup>

Dilandasi dari konsep *cashflow quadrant*, Kiyosaki menjelaskan jika ditarik ke lembaga pendidikan lebih tepat jika menggunakan pendekatan Sd (*Student donation*) yang sepadan dengan kuadran E, Gd (*government donation*) yang sepadan dengan S, B (*business*) untuk bisnis dan I (*invest*) untuk investasi.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Richardus Eko Indrajit and Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011). Hlm 466

<sup>38</sup> Richardus Eko Indrajit and Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011). Hlm 460



**Gambar 2: Cashflow Quadrant dalam Lembaga Pendidikan**

Pengelolaan dan penyelenggaraan lembaga pendidikan biasanya menggantungkan pendapatan dari sumbangan dan SPP siswa yang berada di kuadran (Sd). Lembaga pendidikan yang mampu memasarkan barang-barang seperti membuka toko, fotocopy, kantin, koperasi dan lainnya di sekolah untuk keperluan lembaga berada pada kuadran (Gd). Lembaga pendidikan juga dapat mendirikan usaha dibidang tertentu, menunjuk direksi dan mempekerjakan orang lain untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan dalam keperluan lembaga berada pada kuadran B. Lembaga yang dapat berinvestasi dengan membeli saham, reksadana obligasi dan surat berharga lainnya berada pada kuadran I.<sup>39</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian tentang Manajemen Keuangan Pendidikan Perspektif *cashflow quadrant* Studi Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta dilakukan peneliti menggunakan jenis

---

<sup>39</sup> Ara Hiayat, *The Handbook Of Management (Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Ndongesia)*. Hlm 214 (2016)

penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, *event*, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>40</sup> Studi kasus sebagai sebuah penelitian mempunyai keunikan yaitu dalam penelitian sosial berupa mampu memberikan akses atau peluang besar kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti. Metode penelitian studi kasus dapat berupa orang, peristiwa, program, insiden kritis/unik atau suatu komunitas dengan berupaya menggambarkan unit dengan mendalam dan detail.<sup>41</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian manajemen keuangan pendidikan perspektif *cashflow quadrant* studi Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta dilakukan di Gistrav Sky Building yang beralamat di Jl.Pandega Marta No. 336c, Pogung Lor, Kec.mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55284.

---

<sup>40</sup> Sri Wahyuningsih, "Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya," *UTM PRESS Bangkalan - Madura*, 2013, 119.

<sup>41</sup> Radix Prima Dewi and Siti Nur Hidayah, "Metode Study Kasus," *Skripsi*, 2019, 19.

### 3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, narasumber merupakan orang yang menjadi sumber informasi. Narasumber melibatkan orang yang berperan sebagai kunci (*key person*) atau orang yang berkompeten. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala dan Bendahara Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Secara umum, wawancara merupakan bentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih atau percakapan dengan maksud tertentu yang dalam hal ini pewawancara (interviewer) berperan sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

---

<sup>42</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 2013. Hlm

wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori indept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari peneliti jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala dan Bendahara Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.

Berikut penulis sertakan bukti wawancara :

- 1) Melakukan wawancara dengan Bapak Achmad Fauzan Rozaq, S.Kom selaku Kepala Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta pada tanggal 4 Agustus 2023 di Gistrav Sky Building pada jam 09:00 WIB.
- 2) Melakukan wawancara dengan Ibu Dini Devi Aryani, M.Ed selaku bendahara Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta pada tanggal 5 Agustus 2023 di Gistrav Sky Building pada jam 09:00 WIB.

Alat-alat yang digunakan peneliti dalam wawancara di lapangan adalah handphone dan buku catatan.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang didapat dari sumber non-manusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dengan menggunakan tape recorder dan dokumen menggunakan kamera. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, data keuangan lembaga, data RAPBS sekolah dan Booklet sekolah.

#### c. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung.<sup>43</sup> Selain itu, observasi sebagai bentuk pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (participatory observation) peneliti ikut serta dalam

---

<sup>43</sup> Dhika Juliana Sukmana & Ria Rahmatul Istiqomah Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Repository.Uinsu.Ac.Id, 2020. Hlm 123

kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation) peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipatif dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adaah model *analysis interactive* yang dijelaskan oleh miles dan huberman dimana analisis data kualitatif ini bersifat interaktif bahwa antara satu tahapan dengan tahapan yang lain saling berkaitan. Langkah-langkah analisis data kualitatif tersebut dalam *handout* metodologi penelitian Rinduan Zein adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. *Transcribing*, merupakan proses olah data yang dilakukan dengan cara mengetik data yang diperoleh dari lapangan secara apa adanya. Data yang diketik ini berupa jawaban dan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian.

---

<sup>44</sup> Rinduan Zein, "Olah Data Kualitatif," In Handout Metodologi Penelitian, n.d., <https://elearning.nice.or.id/>.



- b. *Coding*, merupakan pemberian label (*labeling*) terhadap jawaban responden berdasarkan variabel atau tema-tema yang berhubungan dengan penelitian.
- c. *Grouping*, merupakan proses pengelompokan atau mengklasifikasikan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sesuai label variabel yang telah dilakukan pada tahap *coding*.
- d. *Comparing and contrasting*, proses ini merupakan tugas peneliti untuk menuliskan persamaan dan perbedaan berdasarkan jawaban responden, peneliti juga dapat menuliskan opininya. Kemudian peneliti dapat melakukan perbandingan hasil narasi dengan literatur pada kajian penelitian terdahulu atau telaah pustaka yang telah peneliti review sebelumnya.

#### 6. Teknik Keabsahan Data

Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode yang berbeda, oleh kelompok yang berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal. Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugioyo bukan bertujuan untuk mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang ada. Secara sederhana triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara sehingga triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi dan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang berkaitan dengan manajemen keuangan Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.

## 7. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini memerlukan penyusunan sistematika pembahasan agar menjadi bahan kajian yang terarah dan mudah dipahami. Secara garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab.

## **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penelitian yang akan peneliti gunakan. Latar belakang masalah merupakan gambaran yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul penelitian, melalui penjabaran berupa rumusan masalah yang didapat dan diperkuat dengan literatur sebelumnya dan yang akan menjadi batasan pokok penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan menjadi target yang berusaha dicapai baik secara teoritis maupun praktis oleh peneliti, kajian penelitian terdahulu merupakan pemaparan beberapa literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, kerangka teori yang berisi penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian, metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik validitas dan keabsahan data serta teknik analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan yang berisi tentang isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub bab.

## **Bab II : Gambaran Umum**

Bab ini memaparkan gambaran umum yayasan gistrav islamia internasional seperti profil yayasan, letak geografis, identitas yayasan, kurikulum, ekstrakurikuler serta sarana dan prasarana.

## **Bab III : Pembahasan Hasil Penelitian**

Bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sesuai dengan topik dan sasaran penelitian terkait manajemen keuangan pendidikan perspektif *cashflow quadrant* studi Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta.

## **Bab IV : Penutup**

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Manajemen keuangan pendidikan di Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta adalah sebagai berikut. 1 penyusunan anggaran yang dilakukan oleh yayasan gistrav islamia internasional yogyakarta berupa penyusunan RAPBS sekolah gistrav islamia school yogyakarta. 2 pencatatan keuangan secara sistem akuntansi (*accounting*) dengan *software* jurnal.id dan mumtaz. 3 pemeriksaan keuangan yayasan dilakukan secara internal dan eksternal. 4 pertanggungjawaban keuangan dilakukan dengan menggunakan jasa auditor independen.

Keuangan yang dimiliki Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta jika dipetakan dalam *cashflow quadrant* berada pada kuadran Sd (*Student donation*) yang berupa spp siswa, biaya daftar ulang, biaya kontribusi peserta dan biaya ekstrakurikuler. Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta juga menerima CSR dari perusahaan dibawah Gistrav Corp untuk menutupi minus dalam keuangannya.

### B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta berupa pembangunan bisnis dan investasi sehingga terbentuk kemandirian bagi yayasan dalam menjalankan operasionalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana, and Wardija. “Manajemen Keuangan Sekolah: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi di Sekolah/Madrasah,” 2013.
- Ara Hiayat, Imam Machali. *The Handbook Of Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016.
- Arwildayanto, Nina Lamatenggo, and Wami Tune Sumar. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 110, 2017.
- Denas Hasman Nugraha. “Manajemen Keuangan pada Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh Yogyakarta.” *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 2 (2022): 221–32. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i2.365>.
- Dewi, Radix Prima, and Siti Nur Hidayah. “Metode Study Kasus.” *Skripsi*, 2019, 19.
- Dilla, Raudhah Farah. “Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 353–71. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-09>.
- Fatonah, K. “Urgensi Manajemen Keuangan pada Pendidikan.” *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen ...* 1, no. 1 (2021): 9–17. <https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/view/10%0Ahttps://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/download/10/7>.

Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana & Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020.

Heriyanto, Kodrat Sunyoto, and Sri Mulyani. "Prosedur Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) Di SD Negeri 014 Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir." *Manajemen Dan Administrasi Publik* 5, no. 2 (2022).

Hikmah, Hikmah. "Optimalisasi Manajemen Keuangan Pendidikan Di Indonesia." *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 37–53. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v1i2.308>.

Indrajit, Richardus Eko, and Richardus Djokopranoto. *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011.

Istiqomah, Atina. "Manajemen Keuangan Sekolah di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 218–22. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/3151/1622>.

Kiyosaki, Robert T., and Sharon L. Lecher. *The Cashflow Quadrant*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Maulana, Arief. "Penerapan Wealth Management dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Metarum, Moch Fuad Hasan. "Penerapan Wealth Management dalam Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Lembaga Pendidikan Islam di SMK Raden



- Rahmat Mojosari Kabupaten Mojokerto.” *Tesis*, 2021.
- Minan, Ahmad Khoiron. “Strategi Pengelolaan Kekayaan Menggunakan Wealth Management dalam Upaya Mengembangkan Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Sunan Drajat.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 29. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.814>.
- Muslem. “Strategi Pengelolaan Aset Lembaga Pendidikan Islam dengan Wealth Management.” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 6, no. 2 (2015): 91–107. <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/45>.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017.
- Novita, Via Olva. “Wealth Management Sebagai Strategi Pengelolaan Aset Lembaga Pendidikan Islam.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.872>.
- Rofiq, Ainur. “Wealth Management Strategi Pengelolaan Asset: Transparansi, Akuntabilitas, Efektifitas, Efisiensi.” *Al - Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 1, No (2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i1.28>.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Wahyuningsih, Sri. “Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya.” *UTM PRESS Bangkalan - Madura*, 2013, 119.
- “Wawancara dengan Bendahara Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta Ibu Dini Devi Aryani, M.Ed pada tanggal 5 Agustus 2023,” n.d.

“Wawancara dengan Kepala Yayasan Gistrav Islamia Internasional Yogyakarta

Bapak Achmad Fauzan Rozaq, S.Kom pada tanggal 4 Agustus 2023,” n.d.

Wulandari, Deni Titin Ragil, and Imam Machali. “Wealth Management Sebagai

Strategi Pengelolaan Aset di PPPA Daarul Qur’an Yogyakarta.”

*MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 199–218.

<https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-0>

